

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Bangkesbangpol



PEMERINTAH KOTA BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Anjasmoro Nomor 21, Blitar, Kode Pos: 66117, Telp. (0342) 804063
<http://bakesbangpol.blitarkota.go.id>, email: bakesbangpol@blitarkota.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/85/410.204.1/2025
UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/RESEARCH

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam Balitar di Blitar
Nomor : 042/V/DK/FISIB/III/2025, Tanggal 13 Maret 2025 Perihal Permohonan Penelitian .

Dengan ini menyatakan memberikan rekomendasi penelitian Kepada :

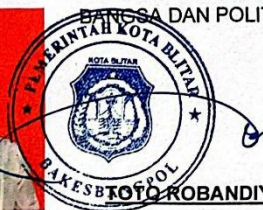
Nama : **Resa Kusuma Putri**
NIM : 21105520008
Universitas : Universitas islam balitar (unisba)
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial Dan Politik
Alamat : Jl.Cliwung No.192 RT.01 RW.04 Kel.Tanggung Kec.Kepanjenkidul Kota Blitar
Tempat Penelitian : Kantor Sat Pol PP Kota Blitar
Judul : **Efektivitas Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima di Kota Blitar**

Waktu Pelaksanaan : 14 April 2025 s/d 14 Mei 2025 Dengan

ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati segala ketentuan yang berlaku ditempat Penelitian / Survey / Research / Magang.
2. Dalam setiap melakukan kegiatan selalu menggunakan identitas yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
4. Setelah selesai melakukan kegiatan dimaksud, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah (Badan Kesatuan Bangsa, Politik Kota Blitar) mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud.
5. Mematuhi Standar Protokol Kesehatan (Prokes).
6. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Blitar, 20 Maret 2025
KEPALA BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK KOTA BLITAR



TOTO ROBANDIYO, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda
Nip.196605311992022001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

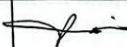
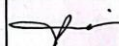
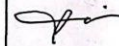
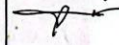
1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar
2. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Blitar
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam Balitar (unisba)
4. Yang Bersangkutan.

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

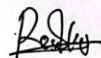
LEMBAR PEMBIMBINGAN

PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RESA KUSUMA PUTRI
NIM : 21105520008
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : Efektivitas Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja
(Satpol PP) Dalam Mentertibkan Pedagang Kaki Lima
Di Kota Blitar

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen
1.	23 April 2025	Sistematika Penulisan	
2.	2 Mei 2025	Bimbingan Bab I	
3.	9 Mei 2025	Bimbingan Bab II - III	
4.	23 Mei 2025	Bimbingan Bab IV - V	
5.	27 Mei 2025	Penulisan Jurnal	

Penyusun,



Resa Kusuma Putri

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Nama : Ibu Herlina Dwi Agung Prasasty S.Sos

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Polisi Pamong Praja Ahli Muda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam satu bulan seberapa sering penertiban PKL dilakukan? Apakah ada jumlah target penertiban yang harus dicapai setiap bulannya?	Untuk itu namanya setiap PKL ada tempat tempat tertentu yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk berjualan jadi untuk patroli keliling PKL kita rutin setiap hari, namanya pedagang kan ada yang pedagang asongan yang berpindah pindah tempat jadi kita tidak bisa serta merta satu bulan harus target sekian itu tidak bisa karena itu merupakan pelanggaran atau gangguan
2.	Apakah sarana dan prasarana (seperti kendaraan, alat komunikasi, dan perlengkapan lainnya) yang digunakan dalam penertiban PKL sudah memadai?	Untuk saat ini sarana dan prasarana seperti kendaraan sudah memadai dan sudah cukup dalam mendukung kegiatan penertiban cuma lahan kita terus terang kurang besar karena apa kalo sudah menumpuk seperti reklame banner yang sudah tidak terpakai terus tambah lagi rombongan-rombong yang kita bawa itu lahan untuk penyimpanan barang bukti itu kita masih kurang
3.	Apakah Satpol PP menyusun rencana atau program penertiban PKL berdasarkan masukan dari masyarakat? Jika iya, bisa dijelaskan seperti apa contohnya?	Jadi di Kota Blitar ada layanan pengaduan masyarakat itu berupa aplikasi ULPIM (Unit Layanan Pengaduan dan Informasi Masyarakat), Call Center 112 ataupun bisa lewat Whatsaapnya kantor Satpol PP sendiri dan pengaduan langsung. Jadi kita punya lima linear yang bisa menampung pengaduan masyarakat kadang kala kita dari itu kadang juga temuan secara langsung hasil patroli
4.	Apakah dalam menertibkan pedagang kaki lima, Satpol PP sudah mengikuti pedoman atau standar operasional (SOP) yang ditetapkan? Dan sejauh mana petugas Satpol PP mengikuti aturan atau SOP saat melakukan penertiban di lapangan?	Selalu mengikuti SOP saya sendiri selaku penyidik iya kalo tidak ketemu pedagang yang pintar kalo ada PKL yang pintar dan didekengi oleh LSM kita bisa diperatur kalo tidak sesuai dengan SOP yang berlaku maka dari itu kita melakukan penindakan dan penanganannya pelanggaran PKL itu juga harus sesuai SOP kita punya jadi

		Satpol PP mempunyai SOP yang mendasari untuk melakukan itu pertama memberikan sosialisasi bila ada pelanggaran PKL di zona terlarang tidak harus langsung penindakan itu tidak boleh setelah sosialisasi kita beri surat pernyataan bahwa disini zona tidak boleh untuk berjualan itu jangka waktunya 7 hari
5.	Saat melakukan penertiban pedagang kaki lima apakah bekerja sama dengan pihak terkait lainnya agar penertiban berjalan secara maksimal?	Iya kita bekerja sama dengan Dinas Perdagangan sebagai pembinaanya dan Satpol PP sendiri sebagai pengawas dan penertib di lapangan. Semua nanti kita akan kembalikan ke Dinas Perdagangan

Nama : Bapak Pantharei Genies Fitrial Gana S.STP

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Kepala Seksi Ketertiban Umum

Pertanyaan	Jawaban
Dalam satu bulan seberapa sering penertiban PKL dilakukan? Apakah ada jumlah target penertiban yang harus dicapai setiap bulannya?	Untuk targetnya tidak ada dalam setiap bulannya namun setiap harinya rutin patroli keliling jadi hanya bisa memastikan temponya atau durasi, jadi ketika ada pelanggaran, pelanggaran itu tidak bisa dijadwal jadi memang tidak ada target namun kita wajib menertibkan ketika ada pedagang kaki lima yang melanggar lokasinya, kebersihannya dan keamanannya nanti itu kita berikan surat pernyataan
Apakah sarana dan prasarana (seperti kendaraan, alat komunikasi, dan perlengkapan lainnya) yang digunakan dalam penertiban PKL sudah memadai?	Sarana dan prasarana saat ini sudah tergolong memadai kami punya truk 1 unit, pick up untuk patroli 3 unit, double cabin 1 unit, mobil spv ada 3 unit jadi untuk pelaksanaan lapangan untuk pejabat untuk barang bukti semua terfasilitasi dan untuk kami komunikasi punya HT dan bahkan tidak perlu HT juga sekarang handphone wa grup
Apakah Satpol PP menyusun rencana atau program penertiban PKL berdasarkan masukan dari masyarakat? Jika iya, bisa dijelaskan seperti apa contohnya?	Menyusun rencana atau penertiban dari semua pelaporan atau aduan masyarakat yang kami tampung untuk pelaporannya bisa dari call center 112, ULPIM atau WA dm instagram pokoknya semua informasi ke satpol pp kami terima dan satpol pp kami tangani secepat mungkin paling cepat 15 menit paling lama 1x24 jam
Apakah dalam menertibkan pedagang kaki lima, Satpol PP sudah mengikuti pedoman atau standar operasional (SOP) yang ditetapkan? Dan sejauh mana petugas Satpol PP mengikuti aturan atau SOP saat melakukan penertiban di lapangan?	Untuk sejauh mana kami melaksanakan SOP untuk Kota Blitar itu menjadi percontohan di Jawa Timur jadi sudah tentu juga Kota Blitar itu pasti sesuai SOP yang sudah ditetapkan agar penertiban berjalan sesuai dengan aturan dan tidak melanggar hak hak masyarakat. Sejauh ini para petugas Satpol PP sudah berusaha secara maksimal mungkin mengikuti SOP yang berlaku
Saat melakukan penertiban pedagang kaki lima apakah	Iya biasanya kami melibatkan UPD internal di Pemerintah Kota Blitar

bekerja sama dengan pihak terkait lainnya agar penertiban berjalan secara maksimal?	seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup. Kenapa kok Dinas Lingkungan Hidup juga dilibatkan karena di Kota Blitar itu sistemnya zona ketika PKL berjualan seperti di alon-alon ternyata di alon-alon membuat resah mungkin mengganggu aspal merusak rumput itu peminanya Dinas Lingkungan Hidup meminta bantuan personil Satpol PP untuk menertibkan PKL di dalam alon-alon, didalam kebon rojo terus untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan mungkin untuk yang di pasar, yang di pinggir jalan. Untuk Dinas Pariwisata di PIPP, Makam Bungkarno jadi ada zona zonanya jadi kami dimintai kerjasama agar semua penertiban berjalan dengan maksimal
--	---

Nama : Adelia

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Tahu Bulat dan Sotong

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering petugas Satpol PP melaksanakan penertiban di lokasi anda berdagang ?	Setiap hari saya melihat ada patroli keliling tapi kalo penertibannya gak pasti selama saya berjualan disini
2.	Menurut anda saat ada penertiban apakah petugas Satpol PP sudah menggunakan sarana dan prasarana yang memadai seperti kendaraan mobil patroli ?	Yang saya lihat selama proses penertiban petugas Satpol PP sudah menggunakan mobil patroli sudah memadai
3.	Menurut anda apakah petugas Satpol PP sudah peduli dengan aspirasi para pedagang kaki lima ?	Menurut saya sudah mulai peduli ya soalnya saat penertiban seperti itu tidak langsung diusir tetapi dikasih peringatan dulu di kasih
4.	Waktu petugas Satpol PP melakukan penertiban apakah mereka bertindak dengan sikap yang baik dan sopan ?	Selama penertiban petugas Satpol PP bersikap sopan dan mengikuti prosedur mereka menjelaskan aturan dengan jelas terkait pelanggaran dengan memberikan surat peringatan jadi kami masih diberikan waktu jadi tidak langsung disuruh pindah begitu saja
5.	Menurut anda apakah penertiban yang dilakukan oleh petugas Satpol PP adil tidak pilih-pilih antara pedagang satu dengan yang lain ?	Menurut saya yang saya lihat disini setiap ada penertiban semua di perlakukan sama tanpa pandang bulu siapa yang sudah lama berjualan disini maupun yang baru jualan disini semua di sama ratakan diperlakukan adil

Nama : Bapak Ali

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang cilot

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering petugas Satpol PP melaksanakan penertiban di lokasi anda berdagang ?	Penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP di lokasi saya berjualan ini tidak bisa diprediksi tapi memang hampir setiap hari selalu ada Satpol PP yang patroli keliling di sekitar lokasi saya berjualan. Jadi ya harus selalu waspada dan siap siap sewaktu waktu diminta pindah. Tapi sebagai pedagang kecil seperti saya kadang bingung harus jualan dimana lagi yang aman dan bisa dapat pembeli
2.	Menurut anda saat ada penertiban apakah petugas Satpol PP sudah menggunakan sarana dan prasarana yang memadai seperti kendaraan mobil patroli ?	Selama proses penertiban di lokasi tempat saya berjualan, petugas Satpol PP sudah menggunakan fasilitas dan alat penunjang yang memadai, biasanya keliling menggunakan mobil patroli itu
3.	Menurut anda apakah petugas Satpol PP sudah peduli dengan aspirasi para pedagang kaki lima ?	Saya merasa kebutuhan dan aspirasi kami sebagai pedagang sudah mulai diperhatikan oleh Satpol PP dan pemerintah daerah. Sebelum penertiban kami diberi sosialisasi diajak berdiskusi dan petugas Satpol PP juga menyampaikan informasi dengan baik. Memang belum sempurna tapi sudah ada upaya mendengarkan kami dan mencari solusi yang tidak merugikan salah satu pihak
4.	Waktu petugas Satpol PP melakukan penertiban apakah mereka bertindak dengan sikap yang baik dan sopan ?	Waktu petugas Satpol PP datang dengan sopan tidak langsung marah marah dan tidak langsung mengangkut dagangan kita. Mereka memberi peringatan terus kita juga dikasih waktu menurut saya itu sudah sesuai dengan prosedur
5.	Menurut anda apakah penertiban yang dilakukan oleh petugas Satpol PP adil tidak pilih-pilih antara pedagang satu dengan yang lain ?	Iya menurut saya dalam penertiban Satpol PP sudah bersikap adil semua pedagang diperlakukan sama jika ada yang melanggar ada yang melanggar ya ditindak tidak peduli itu siapa namun penindakannya dengan dengan cara sopan

Nama : Bapak Mustofa

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang es pisang ijo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering petugas Satpol PP melaksanakan penertiban di lokasi anda berdagang ?	Ya cukup rutin lah setiap harinya pasti ada yang patroli keliling tapi gak selalu langsung ditertibkan, kadang cuma di ingatkan dulu. Tapi kalau sudah dianggap melanggar ya langsung disuruh pindah atau dagangannya diangkut untuk daerah sini diperbolehkan untuk berjualan
2.	Menurut anda saat ada penertiban apakah petugas Satpol PP sudah menggunakan sarana dan prasarana yang memadai seperti kendaraan mobil patroli ?	Kalau soal kendaraan dan perlengkapan saya rasa sudah cukup lengkap
3.	Menurut anda apakah petugas Satpol PP sudah peduli dengan aspirasi para pedagang kaki lima ?	Saya lihat petugas Satpol PP cukup terbuka kalau kami mau menyampaikan pendapat atau kesulitan yang ada dilapangan. Kadang juga diajak diskusi dulu sebelum ada tindakan. Jadi saya merasa ada komunikasi yang lebih baik sekarang dibandingkan yang dulu
4.	Waktu petugas Satpol PP melakukan penertiban apakah mereka bertindak dengan sikap yang baik dan sopan ?	Kalau saya lihat saat petugas melakukan penertiban sudah bertindak dengan sikap yang cukup baik dan sopan. Mereka juga memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum menertibkan. Jadi kami merasa diharga meskipun memang ada aturan yang harus di patuhi
5.	Menurut anda apakah penertiban yang dilakukan oleh petugas Satpol PP adil tidak pilih-pilih antara pedagang satu dengan yang lain ?	Saya rasa penertiban yang dilakukan sudah cukup adil. Mereka biasanya memberi kesempatan dan juga mengingatkan kami sebelum menertibkan saya lihat mereka tidak pilih-pilih karena saya juga sering lihat pedagang lain ditertibkan kalau memang melanggar aturan. Jadi menurut saya Satpol PP sudah menjalankan tugasnya dengan baik

Lampiran 4 Dokumentasi



Gambar 5. 1 Wawancara Dengan Bapak Gana Kepala Seksi Ketertiban Umum



Gambar 5. 2 Wawancara Dengan Ibu Herlina Polisi Pamong Praja



Gambar 5. 3 Wawancara Dengan Bapak Ali Penjual Cilot



Gambar 5. 4 Wawancara Dengan Mbak Adelia Penjual Tahu Bulat



Gambar 5. 5 Wawancara Dengan Bapak Mustofa Penjual Es Pisang Ijo



Gambar 5. 6 Penertiban PKL Oleh Satpol PP

